

Media Cetak	Tribun Jateng
Tanggal	16 Februari 2023
Wilayah	Kota Semarang



Dewan Soroti PAD Parkir yang Masih Minim

Halaman 12

Dewan Soroti PAD Parkir yang Masih Minim

SEMARANG, TRIBUN - DPRD Kota Semarang menilai pendapatan parkir di ibu kota Jawa Tengah tergolong masih kecil. Dewan mendorong Pemerintah Kota (Pemkot) Semarang dapat meningkatkan pendapatan sektor parkir karena potensinya cukup besar seiring banyaknya titik-titik keramaian di Kota Lumpia.

Sekretaris Komisi C DPRD Kota Semarang, Suharsono menyarankan, Pemkot Semarang belajar sistem parkir dari Pemkot Surabaya yang melibatkan berbagai sektor, seperti TNI-Polri, dan pemangku wilayah setempat.

Pada 2019 lalu, misalnya, pendapatan dari parkir tepi jalan Pemkot Surabaya mencapai Rp 36 miliar.

"Bisa meniru Surabaya, dengan menggandeng berbagai pihak. Apalagi jika dimaksimalkan, tentu potensinya akan besar. Parkir elektronik pun bisa diperluas lagi, ditingkatkan lagi serta dilakukan evaluasi apa kekurangannya," paparnya, Rabu (15/2).

Politisi PKS tersebut menjelaskan, potensi parkir di Semarang sangat besar. Perlu ada formula yang pas agar bisa mengoptimalkan pendapatan parkir tepi jalan.

Penerapan parkir berlangganan sempat menjadi wacana di Kota Semarang. Namun, sistem tersebut tidak jadi diterapkan. Saat ini, inovasi yang diterapkan Dishub adalah

parkir elektronik.

Parkir elektronik telah berhasil meningkatkan pendapatan sebesar Rp 1 miliar. Namun, menurutnya, pendapatan itu masih perlu ditingkatkan karena potensinya cukup besar.

"Tahun 2021 ke tahun 2022 pendapatan parkir naik Rp 1 miliar dari pendapatan tadinya Rp 2 miliar, naik menjadi Rp 3 miliar. Kami apresiasi peningkatan ini, tapi harus terus diperluas, karena potensinya besar untuk parkir tepi jalan," jelasnya.

Suharsono melanjutkan, Pemkot harus melakukan kajian potensi parkir tepi jalan, potensi pendapatan, serta pengelolaannya. Semakin efektif cara kerja ataupun inovasi penerapan parkir akan berimbas pada naiknya pendapatan parkir.

"Aktivitas masyarakat tentu

membutuhkan lahan parkir. Dari segi pengelolaan, parkir yang terdata baru sekitar dua ribuan titik. Padahal jika dilihat, banyak di tepi jalan ini, dijadikan lahan parkir," ujarnya. (eyf)